

PENGUMUMAN HASIL PENILIKAN



PENGUMUMAN Hasil Penilikan Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa berdasarkan hasil kegiatan Penilikan Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL pada :

Nama Perusahaan : PT Silva Rimba Lestari
IUPHHK-HT : Kepmenhut SK. No. 165/Menhut-II/2011
Tanggal 04 April 2011
Luas : ± 88.000 Ha
Lokasi : Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-020
Masa berlaku : 28 Mei 2015 s/d 27 Mei 2020

Komite Sertifikasi LP-PHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan nilai kinerja PHPL PT Silva Rimba Lestari berpredikat **“Baik”**, dengan demikian sertifikatnya tetap berlaku.

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.



Ir. Tony Arifiarachman, MM
Direktur

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-I
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT SILVA RIMBA LESTARI (PT SRL)**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.2. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/ Produksi/VLK)
Ir. Bandang Ajiono (Auditor Prasyarat/VLK)
Aep Sukendar, S.Hut (Auditor Ekologi/VLK)
Ahmad Kosasih, SP (Auditor Sosial)
Raditya Wicaksono, S.Hut (Magang Auditor Produksi)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani
Hera Hendrasan, S.Hut.

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Silva Rimba Lestari
- b. Nomor & Tanggal SK : SK.165/Menhut-II/2011, 04 April 2011
- c. Luas dan Lokasi : ± 88.000 Ha, Kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur
- d. Alamat Kantor : Jl. Aipda KS. Tubun Raya No. 66C Jakarta Barat 11410.
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : Tlp. (021) 53672792 / (021) 53672895
- f. Pengurus
- Komisaris Utama : Johartono Susilo
 - Komisaris : Sunarto Tjiptono
 - Direktur Utama : Ir. Johannes Parangin-angin
 - Direktur : Antonius Hidajat Widjaja
 - Direktur : Ir. Eko Budhi Utomo

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	13 dan 19 April 2016, (BP2HP Samarinda dan Dishut Provinsi Kaltim)	Penyampaian rencana penilikan lapangan dan meminta informasi terkait dengan kondisi dan kinerja PT Silva Rimba Lestari
Pertemuan Pembukaan	14 April 2016, Camp PT SRL,	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	4 – 17 April 2016, Camp PT SRL	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor (Camp PT Silva Rimba Lestari) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar.
Pertemuan Penutupan	20 April 2016, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan hasil penilaian Tim Audit (sementara) dan temuan di lapangan • Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu pemenuhannya. Tanggapan dari pihak PT Silva Rimba Lestari • Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan.
Pengambilan Keputusan	10 Mei 2016, Kantor LPPHPL Mutuagung	PT Silva Rimba Lestari dinyatakan masih dapat menggunakan sertifikat PHPL karena

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
	Lestari	nilai kinerja pengelolaan hutan produksi lestari masuk kategori Baik.

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI	Sedang	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HTI, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Sedang	PT SILVA RIMBA LESTARI (PT SRL) dapat menunjukkan bukti kelengkapan dokumen legal SK IUPHHK-HT nomor 165/menhut-II/2011 dengan luas \pm 88.000 ha, masa berlaku 60 tahun dan administrasi tata batas, yaitu Pedoman TBT dan Peta TBT yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan penataan batas sudah temu gelang dilapangan namun buku laporan TBT/2014 dalam proses telaah,
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	PT SILVA RIMBA LESTARI (PT SRL) telah merealisasikan tata batas arel kerja dilapangan sepanjang 157.706 m mencapai 100% (tata batas sudah temu gelang) leegitimasi BATB tahun 2014
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	PT SRL terdapat konflik batas dengan para pihak lainya, berdasarkan bukti dokumen rencana dan monitoring "konflik batas" dalam 12 bulan terakhir terdapat penurunan konflik berdasarkan kesepakatan rencana trayek batas pada pedoman tata batas,
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Buruk	Sebagian fungsi kawasan hutan areal kerja PT SRL telah berubah fungsi sesuai Kepmenhut. Nomor SK.718/Menhut-II/2014, tanggal 29 Agustus 2014 perubahan fungsi kawasan hutan, yaitu HP (67.378 ha), HPT (13.761 ha), HPK (5.202 ha) perubahan masuk dalam revisi RKU 2011-2020
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	PT SRL sudah mendata penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan berikut melaporkannya ke instansi terkait namun belum lengkap dan perlu meningkatkan upaya mencegah terhadap penggunaan kawasan hutan tanpa izin,
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI	Baik	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL	Baik	PT SRL memiliki kelengkapan dokumen visi dan misi tertulis yang legalitasnya ditetapkan oleh Direktur Utama dan Pengesahan RKU. Keberadaan dokumen visi misi terdapat kesesuaian dengan kerangka PHPL, yang

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		akan dicapai melalui 9 kebijakan dan target sasaran RKU yang implementasinya berpedoman pada SOP terkait kelola produksi, kelola ekologi dan kelola sosial,
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	PT SRL telah melakukan sosialisasi mulai dari level pemegang izin dan masyarakat sekitar hutan, dilengkapi bukti materi, daftar hadir, foto dan (Berita Acara) pelaksanaan,
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL	Sedang	Visi misi PT SRL sebagai pelaku unit usaha hutan tanaman industri dapat menunjukkan sebagian besar implementasi PHL terkait kelola Produksi, Ekologi dan Sosial yang dituangkan dalam 18 sasaran strategis sesuai RKU yang baruditempuh dalam 5 penerbitan RKT tanpa terputus, dalam menjaga mutu pelaksanaan tiap jenis kegiatan telah disusun prosedur sebanyak 105 jenis SOP, namun dalam implementasinya PT SRL masih perlu ditingkatkan sesuai rekomendasi yang disampaikan bidang kelola produksi, ekologi, sosial dan VLK,
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Sedang	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan GANIS PHPL di PT SRL sudah tersedia pada 5 bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku Perdirjen. BPK No. P.16/PHPL-IPHH/2015 terdiri dari GANIS-PHPL: Kurpet., Canhut., Nenhut., Binhut. dan PKB-Rimba tetapi jumlahnya belum sesuai ketentuan.
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	Tingkat realisasi peningkatan kompetensi SDM PT SRL khususnya GANIS-PHPL telah mencapai 77,78 % dari rencana sesuai kebutuhan GANIS-PHPL sesuai Peraturan Dirjen. PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015,
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT SRL dapat menunjukkan kelengkapan dokumen ketenagakerjaan mencakup data karyawan yang sesuai dengan laporan ketenagakerjaan dan kepesertaan jamsostek, surat jaminan kebebasan berserikat, PP dan realisasi pengupahan diatas UMRSP Kalimantan Timur,
Indikator 1.4. Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK-HTI		
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Sedang	PT SRL memiliki struktur organisasi dan jobdescription yang telah ditandatangani Direktur, unit kerja dalam struktur organisasi terdapat bagian khusus yang menangani kelola PHPL namun terkait jobdescription terkait bagian yang menangani TUK perlu dilengkapi sesuai SI-PHPL yang dicanangkan tahun 2017
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT SRL telah memiliki kelengkapan perangkat keras dan perangkat lunak SIM yang memadai, yaitu aplikasi komputer dinamakan SAP dan SI-PUHH online dengan tenaga pelaksana (user ID khusus SI-PUHH perlu ditetapkan oleh penanggungjawab perusahaan).
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	PT SRL telah membentuk organisasi/internal auditor IMS yang mencakup departemen HQ, infrastruktur departemen AI dan operasional oleh QA, organisasi/internal auditor IMS telah berjalan efektif mengontrol seluruh tahapan kegiatan,
Verifier 1.4.4 Adanya tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Baik	PT SRL dapat menunjukkan hasil monitoring dan evaluasi seluruh laporan ketidaksesuaian yang dibuat tim audit internal/IMS tahun 2016 yang berjumlah 62 temuan seluruhnya telah dilakukan perbaikan baik dokumen maupun lapangan, masing-masing temuan telah dilengkapi uraian tindakan pencegahan,
Indaktor 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PT SRL telah mengkonsultasikan kepada masyarakat sekitar hutan pada kegiatan RKT tahun 2016 dan telah mendapat persetujuan dari seluruh pihak yang wakil masyarakat Desa Pulau Pinang dan Desa Long Beleh Haloq,
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	Dalam proses tata batas areal kerja PT SRL telah disetujui seluruh pihak (100%) sesuai pedoman tata batas tahun 2013,
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Baik	Program CSR PT SRL tahun 2016 ditujukan kepada 2 desa yang seluruhnya (100%) sudah memberikan persetujuan baik proses maupun pelaksanaan CSR Tahun 2016,
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	Tingkat pencapaian persetujuan proses penetapan kawasan lindung Pada areal kerja PT SRL baru mencapai 62,5 % dan perlu

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		melibatkan persetujuan dari masyarakat yang berinteraksi langsung dengan lokasi kawasan lindung sebanyak 4 desa lagi (Teluk Bingkai, Pulau Pinang, Muara Ritan dan Blok sen),
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Sedang	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT SRL telah memiliki RKUPHHK-HTI Revisi Periode 2011 – 2020 yang sudah disetujui oleh Kementerian Kehutanan Tahun 2014 dan disusun dengan mempertimbangan deliniasi mikro dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKUPHHK-HTI
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT SRL telah mengupayakan blok RKT 2015 sesuai RKUPHHK-HTI, namun hanya 11,02% yang sesuai dengan RKUPHHK-HTI, kondisi ini dimungkinkan karena PT SRL telah memiliki dokumen RKTUPHHK yang disahkan oleh Dinas Kehutanan Prov. Kaltim
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartmenten kerja.	Sedang	Tanda batas blok dan petak kerja RKT 2015 hanya sebagian yang terlihat jelas di lapangan
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT SRL telah memiliki data potensi tegakan berdasarkan hasil analisis data PSP, potensi tanaman <i>A. mangium</i> tanaman tahun 2012 sebesar 175,7 m³/ha , tanaman tahun 2013 potensi tegakan 158,2 m³/ha sedangkan potensi pohon system silvikultur TPTJ sebesar 45,90 m ³ /ha
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Sedang	PT SRL telah memiliki data pengukuran riap berdasarkan data PSP untuk tanaman tahun 2012 riapnya sebesar 25,1 m ³ /ha/tahun dan untuk tanaman tahun 2013 riapnya sebesar 22,6 m ³ /ha/tahun, namun PT SRL belum memantau data riap system silvikultur TPTJ
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/ hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Tidak diterapkan penilaian	PT SRL belum melakukan kegiatan penebangan hutan tanaman
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT SRL telah memiliki SOP system silvikultur THPB dan isinya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun masih

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		mempunyai SOP Sistem Silviculture TPTJ.
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silviculture	Baik	PT SRL telah menerapkan seluruh SOP tahapan sistem silviculture THPB
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Di areal hutan tanaman PT SRL terdapat potensi tegakan tanaman <i>A. mangium</i> dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil (≥ 120 m ³ /Ha), yaitu 175,7 m ³ /ha
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Permudaan tanaman <i>A. mangium</i> di areal PT SRL mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan ($\geq 90\%$ dari jumlah tanaman per hektar sesuai jarak tanam yang dipergunakan), yaitu rata-rata stocking sebesar 98,25%
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan hutan.	Sedang	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Sedang	PT SRL telah memiliki SOP untuk penebangan ramah lingkungan untuk sistem silviculture THPB dan isinya telah sesuai dengan karakteristik kondisi setempat, namun PT SRL belum mempunyai SOP penebangan ramah lingkungan untuk sistem TPTJ
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT SRL telah menerapkan teknologi ramah lingkungan mulai perencanaan jalan, pembuatan jalan dan penebangan, namun masih belum menggunakan mikro planing untuk perencanaan penebangan
Verifier 2.4.3. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Tidak diterapkan penilaian	PT SRL baru melakukan land clearing untuk kegiatan penyiapan lahan penanaman, belum melakukan penebangan hutan tanaman
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT/RTT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU/RPKH) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, self approval).	Sedang	PT SRL telah menyusun dokumen RKT 2015 yang disahkan oleh pejabat yang berwenang tetapi tidak sepenuhnya isi dokumen RKT mengacu pada RKU yang sah
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT SRL telah membuat peta kerja Blok RKT Tahun 2015 dan RKUPHHK yang menggambarkan areal yang boleh ditebang /dipanen /dimanfaatkan /ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung tetapi belum seluruhnya sesuai dengan Peta RKU yang disahkan oleh

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		pejabat yang berwenang
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Sedang	PT SRL telah mengimplementasikan peta kerja Blok RKT 2015 berupa penandaan petak penanaman dan kawasan lindung sempadan sungai
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi produksi kayu untuk penyiapan lahan di PT SRL rata-rata mencapai 38%
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Kesehatan perusahaan PT SRL jika dilihat dari hasil analisis rasio liquiditas dan solvabilitas diantara 100%-150% dan rentabilitasnya positif, namun pernyataan akuntan publik menyatakan wajar dengan pengecualian
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana untuk pengelolaan hutan tanaman PT SRL untuk 2 tahun terakhir rata-rata 99,63%
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Buruk	Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan di PT SRL tidak proporsional (perbedaan lebih dari > 50%)
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan berjalan lancar, namun belum sesuai dengan tata waktu
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	Realisasi biaya untuk kegiatan penanaman untuk dua tahun terakhir mencapai 100%, namun belum seluruhnya dialokasikan khususnya biaya penanaman tanaman unggulan dan tanaman kehidupan
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Buruk	Realisasi fisik penanaman tanaman pokok, tanaman kehidupan dan tanaman unggulan Tahun 2015 sebesar 34,7% (masih di bawah 50%)
3. Ekologi		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Sedang	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Sedang	Penetapan kawasan dilindungi belum sesuai dengan dokumen perencanaan RKUPHHK-HT, yaitu berdasarkan data RKUPHHK-HT seluas 11.653 Ha sedangkan berdasarkan hasil pengukuran Tim Planning luas kawasan lindung adalah sebesar 13.653 Ha atau 15,51% dari total luas areal konsesi.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Sedang	PT Silva Rimba Lestari telah melakukan penataan kawasan dilindungi di lapangan secara keseluruhan sebesar 61,57%
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Sedang	Prosentase penutupan lahan berhutan kawasan dilindungi yang masih dalam keadaan berhutan sebesar 67,55% dari total kawasan dilindungi
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Sedang	Sosialisasi keberadaan kawasan lindung belum dilakukan di seluruh desa yang berada di sekitar IUPHHK-HT PT. Silva Rimba Lestari, sosialisasi baru dilakukan di 3 (tiga) desa, yaitu Desa Pulau Pinang, Desa Long Beleh Haloq dan Desa Long Lalang.
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL.	Sedang	Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/ <i>Land scaping</i> belum mencakup seluruh areal kawasan lindung
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Baik	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	Tersedia prosedur atau SOP tentang perlindungan dan pengamanan gangguan hutan yang mencakup seluruh potensi gangguan meliputi penanganan illegal logging, perambahan lahan, penambangan tanpa izin, perburuan liar, penggembalaan, penangkapan ikan dengan racun, listrik dan bahan peledak, pengendalian hama dan penyakit, dan pengendalian kebakaran hutan.
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Baik	Sarana dan prasarana untuk kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan terutama untuk pencegahan dan penanganan kebakaran hutan telah tersedia dengan jumlah yang mencukupi dan berfungsi dengan baik.
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	SDM perlindungan hutan tersedia dengan jumlah dan kualifikasi personil yang mencukupi, tim security tersedia sebanyak 14 orang dan sebanyak 6 orang telah mengikuti Pelatihan Dasar Satuan Pengamanan di Polres Kutai Kartanegara. Selain itu tersedia struktur organisasi pemadam kebakaran hutan dan lahan skala besar maupun

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kebakaran skala kecil dengan jumlah personil regu pemadam kebakaran sebanyak 55 orang.
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Implementasi penanggulangan gangguan terhadap hutan seperti penanganan kebakaran hutan telah dilakukan dengan baik, demikian juga dengan penanganan terhadap perambah/peladang yang berada di dalam lokasi target RKT berjalan telah dilakukan dengan berbagai upaya pendekatan seperti ganti rugi tanam tumbuh dan alokasi tanaman kehidupan karet untuk para penggarap lahan di dalam areal konsesi. Sedangkan pada lokasi yang belum menjadi target RKT belum dilakukan penyelesaian terhadap penggarap lahan.
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	Tersedia prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah/air yang mencakup pengelolaan seluruh jenis dampak akibat pemanfaatan hutan.
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	Tersedia sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dengan jumlah sarana pengelolaan dan pemantauan telah sesuai dengan dokumen perencanaan yaitu AMDAL dan SOP. Telah tersedia struktur organisasi dan personil/SDM yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap air dan tanah. Namun jumlah personil belum cukup memadai.
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Telah tersedia struktur organisasi dan personil/SDM yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap air dan tanah. Namun jumlah personil belum cukup memadai.
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	Terdapat rencana pengelolaan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan yaitu dokumen RKL dan RKUPHHK HTI. Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) telah dilaksanakan di lapangan dan sesuai dengan dokumen perencanaan RKL. Laporan kegiatan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		RKL/RPL Semester I dan Semester II tahun 2015.
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	Terdapat rencana pemantauan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan yaitu dokumen RPL. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah dilaksanakan di lapangan seperti pemantauann kualitas air, pemantauan erosi, pemantauan kesuburan dan kepadatan tanah. Implementasi pemantauan telah sesuai dengan dokumen perencanaan RPL. Laporan kegiatan pelaksanaan pemantauan lingkungan dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan RKL/RPL Semester I dan Semester II tahun 2015.
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Masih terdapat indikasi terjadinya dampak terhadap tanah air akibat pemanfaatan hasil hutan, yaitu berupa erosi pada badan jalan, sedimentasi dan potensi tanah longsor.
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Sedang	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	Tersedia SOP kegiatan identifikasi flora dan fauna yang mencakup untuk seluruh jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	Terdapat implementasi identifikasi flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, identifikasi flora baru mencakup pada jenis-jenis pohon dan untuk jenis fauna telah mencakup pada jenis-jenis mamalia, burung, amfibi, dan reptil.
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	Terdapat prosedur pengelolaan flora tetapi belum mencakup secara keseluruhan kegiatan pengelolaan flora, baru sebatas kegiatan identifikasi dan inventarisasi dan pemantauan jenis flora yang dilindungi

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Implementasi pengelolaan flora belum mencakup seluruh jenis flora yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin.
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Masih terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin berupa kebakaran hutan dan lahan, dan perladangan.
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan.	Sedang	Terdapat prosedur pengelolaan fauna tetapi belum mencakup secara keseluruhan kegiatan pengelolaan fauna, baru sebatas kegiatan identifikasi dan inventarisasi dan pemantauan jenis fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Implementasi pengelolaan fauna baru sebatas inventarisasi, identifikasi dan pemantauan, pemasangan signboard, alokasi kawasan lindung, patroli, dan sosialisasi yang sifatnya masih bersifat umum belum secara spesifik teknis pengelolaan terhadap jenis-jenis satwa yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin.
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Masih terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species satwa/fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, yaitu berupa perburuan hewan dan burung.
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
masyarakat setempat		
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	PT. SRL memiliki dokumen/laporan yang lengkap mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan atau setempat dan rencana pemanfaatan SDH.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	PT SRL memiliki mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas kawasan konsesi berupa dokumen mekanisme pembuatan batas persekutuan antara perusahaan dengan masyarakat yang disusun tanggal 01 April 2014. Sementara itu penataan batas luar sepanjang 157.706 m (100%), dengan berpedoman pada mekanisme penataan batas yang ditetapkan oleh pemerintah (Pedoman TBT). PT SRL memiliki SOP penanganan konflik sosial dan SOP Ganti Rugi Tanam Tumbuh dan Tali Asih.
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	Terdapat mekanisme pengakuan mengenai hak-hak dasar masyarakat hukum adat dalam bentuk SOP, dokumen perencanaan, dan MoU yang lengkap, legal, dan jelas
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Faktual di areal PT SRL terdapat lahan yang di klaim oleh masyarakat dan diselesaikan melalui penyerahan ganti rugi tanam tumbuh atau tali asih, terdapat kebun kelapa sawit yang dikuasai masyarakat. Penataan batas luar sepanjang 157.706 m (temu gelang), walaupun belum ada pengukuhan. Sementara itu plotting areal untuk tanaman kehidupan terlihat jelas baik secara peta maupun di lapangan. PT SRL telah menandai areal kawasan lindung, sempadan sungai, dan membatasi perluasan perladangan baru. Namun PT SRL belum mendeliniasi areal yang dikuasai masyarakat di lapangan, minimal pemasangan nama PT SRL pada lokasi yang dikuasai
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH	Sedang	Keberadaan PT SRL telah mendapat persetujuan dari para pihak yaitu dari pemerintah, dari perusahaan lain yang berbatasan langsung, dan dari sebagian masyarakat (tiga desa). Sementara dengan desa lainnya belum ada MoU dan masih ada potensi <i>land claim</i> yang belum diselesaikan.
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
perundangan yang berlaku		
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	Di PT SRL tersedia dokumen yang lengkap terkait dengan tanggung jawab sosial berupa: SOP Community Invesment, RKU, RKL/RPL, RKT, dokumen sosialisasi, dokumen strategy comvest 2012–2017, Workplan Program Community Invesment (Rencana Operasional), Laporan Bulanan Kegiatan SRL, Laporan Tahunan Program Community Investment PT SRL 2015, Bukti-bukti realisasi Program Community Investment (Berita Acara, Kwitansi/Nota, Foto), Dokumen MoU dengan desa-desa (Desa Pulau Pinang, Desa Long Beleh Haloq, Desa Long lalang, dan Desa Tuana Tuha), Dokumen MoU dengan individu masyarakat claimer lahan, peta potensi claimer
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	Mekanisme pemenuhan kewajiban sosial yang tersedia di PT SRL berupa SOP, MoU (secara individu dan istitusi desa), dan dokumen perencanaan sampai dengan implementasi, antara Lain: dokumen mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat, SOP Community Invesment, SOP Program Pendidikan, SOP Program Kesehatan, SOP Program Karitatif, SOP Program Ekonomi dan Pelatihan Ketrampilan, dokumen RKU, dokumen AMDAL beserta RKL/RPL, dokumen RKT, dokumen sosialisasi, dokumen strategy comvest 2012 – 2017.
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti pelaksanaan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH namun hanya sebagian terutama sosialisasi kawasan lindung belum menyentuh seluruh desa terdampak sebagaimana yang direkomendasikan AMDAL dan materinya kurang lengkap.
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	PT SRL telah merealisasikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dengan disertai bukti-bukti realisasi yang lengkap berupa: Laporan Bulanan, Bukti pelaporan ke Dinas, Laporan Tahunan, Berita Acara Penyerahan, Mou Kerjasama/kesepakatan, kuitansi, foto-foto, dan bukti di lapangan (fisik dan hasil wawancara)
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait	Baik	Dokumen/laporan terkait program pelaksanaan tanggung jawab sosial di PT

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.		SRL tersedia lengkap, mulai dari dokumen perencanaan, bukti-bukti realisasi/implementasi dan pelaporan.
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Sedang	Data dan informasi masyarakat hukum adat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan sumberdaya hutan oleh PT. SRL dapat ditemukan di beberapa dokumen yang tersedia di PT SRL namun isinya tidak tidak faktual/ <i>update</i> .
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Tersedia mekanisme berkaitan dengan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat secara lengkap, legal dan jelas dalam bentuk dokumen strategi comvest, SOP dan MoU dengan masyarakat desa yang arealnya telah masuk dalam operasional RKT.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	Rencana peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat di PT SRL terdokumentasi di dokumen: AMDAL, RKUPHHK-HTI tahun 2011–2020, RKT 2015, Workplan Program dan Budgeting Community Investment PT SRL Tahun 2015, rencana strategis program comvest 2013–2014, dan MoU dengan desa sekitar yang berdekatan dengan kegiatan RKT (operasional)
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	PT. SRL telah mengimplementasi program peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa perekrutan tenaga lokal menjadi karyawan tetap, pelibatan kontraktor lokal, program comvest/PMDH bidang ekonomi, penanaman tanaman kehidupan, belanja kebutuhan camp dari masyarakat, dan kerja sama sewa kendaraan dengan rata-rata total mencapai 61%.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	Dokumen/laporan pelaksanaan distribusi manfaat ke berbagai pihak (kepada pemerintah, kepada masyarakat, dan kepada karyawan) oleh PT SRL tersedia lengkap dan terdokumentasi dengan baik, berupa: Laporan Bulanan, Laporan Tahunan, Laporan keuangan, Berita Acara Penyerahan, Nota/kuitansi, dokumentasi visual (foto), Bukti pelaporan laporan ke dinas, dan Monev
Indikator 4.4.	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keberadaan mekanisme resolusi konflik		
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	Tersedia mekanisme resolusi konflik berupa SOP. Dokumen SOP tersebut lengkap dan jelas dan dapat diimplementasikan di lapangan.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	Faktanya terdapat konflik dan potensi konflik antara PT. SRL dengan masyarakat sekitar berupa konflik lahan (<i>land dispute/land claim</i>) dan konflik non lahan, dan sebagian sudah terpetakan (tidak lengkap)
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	PT. SRL memiliki organisasi penyelesaian konflik, namun belum melibatkan masyarakat dan belum disosialisasikan. Sumberdaya manusia tersedia cukup baik dari segi jumlah personil maupun kemampuan personil yang bersangkutan. Pendanaan untuk mengelola konflik tersedia mencukupi baik dana operasional penyelesaian konflik maupun dana kompensasi sesuai kesepakatan yang dicapai dalam penyelesaian konflik
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	PT SRL memiliki dokumen laporan penanganan konflik untuk setiap konflik yang telah dan sedang terjadi, dalam bentuk peta, laporan, MoU, dan berita acara. Dokumen laporan tersebut lengkap dan jelas
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Hubungan industrial di PT SRL diakomodir oleh Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Kep. 530/PHIJSK-PKKAD/PP/V/2014 tanggal 28 Mei 2014. Semua hubungan industrial tersebut telah terealisasi, diantaranya: kebebasan berserikat, upah diatas UMK, pembayaran upah lancar, sarana-prasarana camp memadai, tidak pernah ada konflik/demo karyawan ke perusahaan, adanya tunjangan, adanya realisasi pengembangan kompetensi, dan adanya realisasi jenjang karir
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	Pengembangan kompetensi karyawan di PT SRL setiap tahun direncanakan sebagaimana termuat pada Training Need Analysis (TNA), dan terealisasi sebagaimana pada laporan realisasi database training. Realisasi pengembangan kompetensi tahun 2015, dilihat dari target peserta dan jenis training mencapai 50% dari dan ketersediaan GANIS PHPL belum terpenuhi semua

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	Dokumen standar jenjang karir PT. SRL tertuang dalam dokumen Peraturan Perusahaan dan SOP promosi dan demosi, SK Direksi berupa penetapan jenjang jabatan. Seluruh butir-butir yang tertera pada PP dan SOP tersebut telah direalisasikan seluruhnya
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Terdapat dokumen tunjangan kesejahteraan yang termuat di SOP dan dokumen Peraturan Perusahaan, antara lain: tunjangan jabatan, tunjangan lokasi, tunjangan transportasi, THR, makan, laundry, dan Mes, Jamsostek, dan insentif, serta seluruh tunjangan tersebut telah diimplementasikan. Hal tersebut nampak dari bukti slip gaji, dan wawancara dengan karyawan
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT SRL memiliki SK IUPHHK-HT sesuai surat keputusan Menteri Kehutanan No.: SK.165/Menhut-II/2011, tanggal 4 April 2011
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT. SRL telah memenuhi kewajiban pembayaran IHPHTI sesuai dengan Surat Perintah Pembayaran (SPP) Nomor: S.438/VI-BIKPHH/2011 tanggal 9 Mei 2011 dan bukti pembayaran ke nomor rekening Bank yang ditunjuk sesuai ketentuan SPP.
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	Dalam Areal PT SRL terdapat penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan berupa tambang baru bara yang dikelola oleh pihak lain dan bukan dikelola oleh PT SRL. Selain itu terdapat juga kebun-kebun kelapa sawit milik masyarakat dan telah dilaporkan kepada pihak terkait.
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang	-	
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> PT SRL telah memiliki dokumen RKUPHHK-HTI periode Tahun 2011 s/d 2020 beserta peta lampirannya skala 1 : 100.000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan (an. Ir. Herry Priono, MM) tanggal 16 September 2011 sesuai dengan SK Nomor : SK.126/VI-BUHT/2011.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut 		<ul style="list-style-type: none"> • PT SRL telah menyusun RKTUPHHK-HT yang disahkan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan SK : No. 3661/Kpts/DK-V/2015 tentang Pengesahan RKTUPHHK-HTI tahun 2015 an. PT Sillva Rimba Lestari di prov Kalimantan timur, tanggal 14 Juli 2014. • PT SRL telah meyusun Revisi RKTUPHHK-HT yang disahkan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan SK Revisi Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur nomor: 3661/Kpts/DK-V/2015 tentang RKTUPHHK HTI 2015 PT SRL, tanggal 17 maret 2016.
<p>Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan</p>	Memenuhi	<p>Peta RKTUPHHK-HT Tahun 2015 dan revisinya skala 1:50.000 memuat areal yang tidak boleh ditebang pada blok RKT 2015 berupa sempadan sungai Sentekan, Long Die dan Nyak Kiri yang ditandai dengan legenda berwarna merah.</p>
<p>Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan</p>	Memenuhi	<p>Peta RKTUPHHK-HT Tahun 2015 dan revisinya skala 1:50.000, berlaku hingga 12 Desember 2017. Peta RKT dan Revisi RKT 2015 ini disahkan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan SK Revisi RKT 2015 : No.65/Kpts/DK-V/2016 tentang Revisi Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur nomor: 3661/Kpts/DK-V/2015 tentang RKTUPHHK HTI 2015 PT SRL, tanggal 17 maret 2016. Hasil uji petik koordinat di lapangan dan Peta Revisi RKT 2015, terbukti keberadaannya di lapangan.</p>
<p>Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku</p>		
<p>Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.</p>	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • PT SRL telah memiliki dokumen RKUPHHK-HTI Untuk Jangka Waktu 10 Tahun periode Tahun 2011 s/d 2020 beserta peta lampirannya skala 1 : 100.000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan (an. Ir. Herry Priono, MM) tanggal 16 September 2011 sesuai dengan SK Nomor : SK.126/VI-BUHT/2011. • PT SRL telah merevisi dokumen RKUPHHK-HTI Untuk Jangka Waktu 10 Tahun periode Tahun 2011 s/d 2020 beserta peta lampirannya skala 1 :

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		100.000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan (an. Ir. Gatot Soebiantoro, MSc) tanggal 18 Juli 2014 sesuai dengan SK Nomor : SK.36/VI-BUHT/2014.
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	Memenuhi	Berdasarkan Data rencana dan realisasi kayu land clearing PT SRL Per 16 April 2016; Volume kayu <i>Land Clearing</i> yang dimanfaatkan oleh PT SRL masih sesuai dengan Target dalam Rencana RKT 2015, (volume tidak melebihi dan lokasi sesuai).
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Seluruh kayu yang ditebang oleh PT SRL telah di-LHP-kan oleh petugas Pembuat LHP dan disahkan oleh P2LHP yang berwenang dan terdapat kesesuaian antara nomor kompartemen di lapangan dengan yang tercantum dalam dokumen LHP pada periode April 2015 – Maret 2016.
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : <ul style="list-style-type: none"> - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar 	Memenuhi	PT SRL menggunakan SKSKB dan FAKB yang dilampiri DKB dan DKB-FA sebagai dokumen pengangkutan kayunya yang diterbitkan oleh petugas yang berwenang, dan terdapat kesesuaian volume dengan LMKB pada periode April 2015 –Maret 2016. Berikut rekapitulasi penggunaan dokumen SKSHH PT SRL; <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pengangkutan ke TPK Antara 386 set dokumen SKSKB dengan volume 8032,67 M3 • Tujuan pengangkutan ke Industri, 5 set dokumen FA-KB dengan Volume 894,38 M3 Mulai Januari 2016, PT SRL mulai menggunakan SKSHHK yang diterbitkan secara online
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Identitas kayu yang melekat pada bontos kayu yaitu berupa label plastik berwarna kuning/jingga yang berisi nomor batang, jenis kayu, diameter rata-rata, panjang kayu. Terdapat kesesuaian informasi nomor petak/kompartemen dengan dokumen LHP

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		serta dapat dilacak-balak hingga nomor petak/komartemennya.
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT SRL telah secara konsisten menerapkan sistem identitas kayu yang menjamin ketelusuran tumpukan kayu hingga ke nomor kompartemennya
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT SRL memiliki arsip SKSKB, FAKB dan SKSHHK yang lengkap dan sah, tersimpan secara rapi dan mudah diakses. Arsip SKSKB dilampiri oleh BA pemeriksaan SKSKB
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	SPP PSDH yang ditagihkan kepada PT SRL sudah sesuai dengan volume kayu yang tertera dalam dokumen LHP yang dibuat oleh Pembuat LHP dan disahkan oleh P2LHP. selama periode April 2015 – Maret 2016. Sejak berlakunya SIMPONI (Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online), dokumen SPP PSDH-DR-PNT ditagihkan secara Online. Sejak Januari 2016, PNT sudah tidak ditagihkan lagi karena putusan MA No. 12.P/HUM/2015 tanggal 25 Mei 2015 dan putusannya sudah disampaikan ke PT SRL melalui APHI pada tanggal 22 Januari 2016
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT SRL telah melunasi pembayaran PSDH/DR yang ditagihkan dan jumlahnya sesuai dengan jumlah yang tertera di SPP PSDH/DR pada periode April 2015 – Maret 2016.
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Tarif PSDH yang dibayarkan oleh PT SRL pada periode April 2015 – Maret 2016 sudah sesuai dengan Harga Patokan untuk Kayu yang berasal Dari Hutan Alam (land clearing) berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan.
Indikator 3.3.1. Pemegang izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	PT SRL tercatat sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar, dan izin tersebut

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		masih berlaku hingga 7 Mei 2019
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	N/A	PT SRL saat periode penilaian tidak berdagang kayu ke luar Pulau Kalimantan
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT SRL masih menggunakan tanda V-Legal pada lampiran dokumen angkutan kayunya, yaitu DKB, berupa cap berwarna hijau yang terletak pada sebelah kanan atas. Setelah berlakunya SIPUHH Online, dokumen SKSHHK sudah secara otomatis mencantumkan tanda v-legal, karena PT SRL sudah memiliki S-PHPL
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT SRL memiliki dokumen AMDAL yang tersedia lengkap, sah berdasarkan Surat persetujuan Dokumen AMDAL disampaikan melalui Surat Keputusan Gubernur Nomer : 660.2/K.556/2010 dan ditandatangani Gubernur Kalimantan Timur oleh H. Awang Faroek Ishak. pada tanggal 9 November 2010.
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT. SRL memiliki dokumen RKL dan RPL yang sah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomer : 660.2/K.556/2010 dan ditandatangani Gubernur Kalimantan Timur oleh H. Awang Faroek Ishak. pada tanggal 9 November 2010. Selain itu RKL- RPL yang disusun sudah mengacu kepada dokumen AMDAL yang telah disahkan
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT SRL telah melaksanakan RKL-RPL Semester I dan II 2015. Laporan Pelaksanaan RKL –RPL Semester I 2015 telah disampaikan kepada instansi terkait, sedangkan untuk Semester II 2015 masih dalam proses pencetakan.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3.	Memenuhi	PT SRL telah memiliki prosedur K3 dalam kegiatan operasionalnya. Tersedia organisasi P2K3 yang bertanggungjawab pada pelaksanaan K3 dan terdapat upaya implementasi K3 pada setiap kegiatan dilapangan.
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	PT. SRL telah memiliki peralatan K3 yang cukup sesuai kondisi masing-masing bagian dan semua peralatan berfungsi dengan baik.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	PT. SRL telah mempunyai dokumen catatan kecelakaan kerja dan dilengkapi dengan upaya-upaya pencegahan/pengurangan tingkat kecelakaan.
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT SRL belum memiliki Serikat Pekerja, akan tetapi terdapat pernyataan tertulis mengenai kebebasan membentuk serikat pekerja maupun terlibat pada serikat pekerja, berupa Memo tertanggal 1 Juli 2015, yang ditandatangani oleh HR Manager dengan tembusan kepada Direksi, yaitu; surat bernomor 252/SRL/ADM-HRD/INT-MM/07/15 ditujukan kepada seluruh karyawan PT SRL.
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT SRL telah mempunyai PP yang memuat 14 Bab dan 45 Pasal, berdasarkan pengesahan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kertanegara berdasarkan Keputusan No. KEP.530/PHJSK-PKKAD/PP/V/2014 tanggal 28 Mei 2014. masa berlaku PP selama 2 tahun sejak disahkan, yaitu 5 Juni 2014 s/d 4 Juni 2016.
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	PT SRL mempekerjakan karyawan tetap dan <i>outsourcing</i> (tenaga kerja Kontrak) dan tidak terdapat pekerja dengan umur dibawah 18 tahun. PT SRL mengatur umur penerimaan karyawan minimal 18 (delapan belas) tahun dalam Peraturan Perusahaan PT SRL Pasal 3, butir 3.b.